

Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Program Pembinaan Kreativitas di MI Muhammadiyah 02 Kabupaten Sorong

Fristika D. N. I. Santoso¹⁾, Niken U. A. Firnanda²⁾ Fitriani S. Macap³⁾, Sakinah⁴⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institusi Agama Islam Negeri Sorong

Email: fristikasantosa@gmail.com¹⁾, nikenfrnanda98393@gmail.com²⁾,

fitrianimacap45@gmail.com³⁾, Sakinaina315w@gmail.com⁴⁾

Abstract

Mathematics anxiety is a significant barrier to students' academic success, particularly among *This research aims to analyze students' satisfaction levels regarding the implementation of creativity development programs as part of the Pancasila Student Profile Reinforcement Project (P5) at MI Muhammadiyah 02, Sorong Regency. Employing a descriptive quantitative approach, the study involved 120 students from grades I to VI selected through stratified random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that assessed five indicators: student engagement and activeness, relevance to students' interests and talents, teacher or facilitator support, development of Pancasila Student Profile competencies, and enjoyable learning experience. The results indicated a high overall satisfaction score of 4.26 (85%), categorized as "very satisfied." The highest-rated indicator was "teacher or facilitator support" (88%), while "student engagement and activeness" scored the lowest (78%), though still within the "satisfied" category. These findings suggest that the program was well-received and successfully supported students' creativity and character development. However, there remains a need to enhance students' active involvement in project activities. This study is expected to serve as a reference for future research and contribute to the development of P5-based programs in elementary Islamic educational institutions.*

Keywords: Student satisfaction, creativity development, P5 Program

Received: 04 July 2025

Revised: 22 July 2025

Accepted: 26 July 2025

1. PENDAHULUAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah suatu bentuk pembelajaran lintas disiplin yang dapat mendorong peserta didik untuk mengamati permasalahan yang ada dilingkungan sekitar serta mencoba untuk mencari solusinya, hal ini bertujuan untuk memperkuat berbagai kompetensi yang tercantum dalam profil pelajar pancasila (Hartati, 2023). Profil pelajar pancasila sendiri merepresentasikan sosok ideal pelajar indonesia yang senantiasa belajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi global dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan perilakunya (Aziz et al., 2024). Dengan mengikutsertakan peserta

didik dalam Program P5, sekolah mampu membangun fondasi yang kokoh bagi perkembangan karakter peserta didik, menanamkan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi dasar negara, serta mendukung mereka dalam menghadapi berbagai tantangan (Meo et al., 2023). Profil ini menitik beratkan pada enam karakter utama, yaitu keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kemampuan berinteraksi secara global, gotong royong, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta sikap mandiri.

Kreativitas merupakan kemampuan dalam mengembangkan imajinasinya dan pikirannya untuk dapat menghasilkan ide atau suatu karya yang baru (Faradilla et al., 2024). Kreativitas penting untuk dimiliki oleh peserta didik sebagai sarana untuk mengasah dan mengembangkan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hamzah et al., 2022). Agar peserta didik dapat menjadi kreatif dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, mereka perlu diajak untuk beraktivitas menggunakan kemampuan dan ide-ide kreatif mereka (Mufidah, 2025). Salah satu cara penerapan P5 di tingkat pendidikan dasar adalah melalui kegiatan pembinaan kreativitas yang mengajak peserta didik untuk berpikir inovatif, berkolaborasi, dan mengungkapkan ide-ide orisinal dalam berbagai proyek (Khoirunnisak et al., 2025). Dengan demikian, melalui keterlibatan peserta didik dalam program P5, sekolah dapat memperkuat dasar perkembangan karakter peserta didik, menanamkan nilai-nilai kebangsaan sebagai landasan negara, serta membantu mereka mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi (Nisa et al., 2024).

Selain menjadi sarana penguatan karakter, kegiatan berbasis proyek dalam P5 juga terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata (Arifin et al., 2016). Menurut Wideasari et al., (2025) pendekatan proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Pembelajaran semacam ini mendukung pencapaian dimensi “berpikir kritis” dan “mandiri” dalam Profil Pelajar Pancasila, karena siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengambil keputusan secara mandiri. Dalam konteks madrasah, proyek berbasis kreativitas juga memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad 21 (Rosalino et al., 2024). Keberhasilan pelaksanaan proyek dalam program P5 sangat dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, seperti minat, bakat, dan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan (Hadisti et al., 2025). Kemudian penelitian oleh Rejeki, (2024) menegaskan bahwa proyek yang disesuaikan dengan minat dan potensi siswa akan meningkatkan kepuasan, motivasi, dan hasil belajar mereka. Di sisi lain, dukungan dari guru dalam bentuk fasilitasi, pengarahan, dan pemberian umpan balik sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memaksimalkan proses dan hasil pembelajaran berbasis proyek (Inayati, 2025). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk secara cermat merancang proyek pembinaan kreativitas yang adaptif terhadap karakteristik peserta didik dan didukung dengan sistem evaluasi yang tepat guna memperoleh hasil yang optimal. Namun untuk mengetahui sejauh mana proyek yang dilakukan berjalan dengan baik, maka perlu adanya kegiatan evaluasi guna mencapai tujuan yang diharapkan melalui evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan. Evaluasi ini penting dilakukan karena menjadi tolak ukur efektivitas program serta sejauh mana program

P5 mampu membentuk peserta didik yang kreatif, mandiri, dan memiliki wawasan global yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Akhyar et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kabupaten Sorong, Belum tersedianya data yang memadai terkait tingkat kepuasan peserta didik dalam mengikuti program pembinaan kreativitas. Padahal, program ini telah diterapkan secara menyeluruh mulai dari kelas I hingga kelas VI sebagai bagian dari implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Akan tetapi, belum ada data resmi yang mengukur sejauh mana kepuasan mereka terhadap program ini. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan peserta didik serta efektivitas pelaksanaan program pembinaan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik secara sistematis dan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar program dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pentingnya mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap program pembinaan kreativitas terletak pada fungsinya sebagai dasar evaluasi guna menilai efektivitas dan kesesuaian program dengan kebutuhan peserta didik. Kepuasan peserta didik dapat mencerminkan sejauh mana keberhasilan program, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai. Tanpa informasi yang akurat mengenai kepuasan tersebut, pihak sekolah akan mengalami kesulitan dalam melakukan pembenahan dan pengembangan program secara tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang perlu untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan program serta merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitasnya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah menunjukkan dampak positif dalam berbagai penelitian terdahulu. Nadia et al., (2024) menemukan bahwa P5 di SMPN 39 Kota Semarang secara positif memengaruhi pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila, meskipun peran guru perlu ditingkatkan. Penelitian Dwi Alfina & Hasanah, (2024) juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan peserta didik terhadap P5, mengindikasikan bahwa program ini memberikan ruang bagi pengembangan minat dan bakat. Di SD Labschool UNNES, Yuliasuti et al., (2022) menyimpulkan bahwa P5 dengan tema "Kewirausahaan" berhasil menumbuhkan jiwa mandiri, kreatif, dan inovatif melalui perencanaan matang dan kolaborasi. Fadhilah et al., (2023) melaporkan bahwa sebagian besar peserta mampu merancang proyek P5 berbasis profetik dengan baik, meskipun pelatihan lanjutan masih dibutuhkan. Terakhir, Khasanah & Subayani, (2022) menemukan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari peserta didik, orang tua, dan guru terhadap pembelajaran proyek dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 2 GKB, meskipun penilaian pelaksanaan proyek masih berada pada tingkat cukup memuaskan.

Namun demikian, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas. di lingkungan madrasah ibtidaiyah (MI), khususnya di MI Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Padahal, program pembinaan kreativitas telah dilaksanakan mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sebagai bagian dari penerapan P5. Sayangnya, belum tersedia data yang menunjukkan sejauh mana peserta didik merasa puas terhadap program ini, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan

tersebut dengan menitikberatkan pada analisis tingkat kepuasan peserta didik terhadap program pembinaan kreativitas. Hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif sebagai dasar evaluasi guna meningkatkan kualitas dan relevansi program dengan kebutuhan peserta didik di tingkat MI.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif untuk mengukur dan menggambarkan tingkat kepuasan peserta didik terhadap program pembinaan kreativitas dalam Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Desain deskriptif dipilih agar dapat memotret fenomena tingkat kepuasan peserta didik sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel, dengan hasil akhir berupa persentase dan nilai rata-rata. Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Kabupaten Sorong, yang dipilih karena telah mengimplementasikan program P5. Penelitian ini berfokus pada populasi seluruh peserta didik kelas I – VI yang berjumlah 170 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 120 peserta didik diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik ini memastikan keterwakilan proporsional dari setiap tingkatan kelas (strata) dalam sampel, yang kemudian dipilih secara acak. Variabel tunggal yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembinaan kreativitas.

Instrumen utama yang digunakan adalah angket berskala Likert, yang dirancang untuk menghindari jawaban netral dan mendorong respons yang lebih definitif dari responden. Angket ini mengukur tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas dengan lima indikator utama, yaitu: (1) keterlibatan dan keaktifan dalam proyek, (2) relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik, (3) dukungan dan fasilitas dari guru atau fasilitator, (4) pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila, serta (5) pengalaman belajar yang menyenangkan. Sebelum digunakan, angket telah menjalani uji validitas untuk memastikan setiap item mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik yang telah ditentukan sebagai sample. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistika deskriptif, berupa presentase dan nilai rata-rata, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan jenjang kelas. Analisis dilakukan untuk setiap indikator secara terpisah, perjenjang kelas 1 sampai VI, kemudian dibandingkan secara deskriptif untuk melihat pola umum tingkat kepuasan peserta didik terhadap program pembinaan kreativitas. Sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan peserta didik di masing-masing kelas dan aspek yang diukur. Penelitian ini berfokus pada aspek kreativitas peserta didik, dengan batasan bahwa cakupan penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah serta tidak melibatkan sudut pandang guru maupun orang tua sebagai responden.. Untuk menginterpretasikan data kuantitatif tersebut, digunakan kriteria penilaian berdasarkan persentase skor rata-rata, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.2 berikut

Tabel 1. Persentase Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik

Skor Rata-Rata	Kriteria
0%-20%	Tidak Puas

21%-40%	Kurang Puas
41%-60%	Cukup Puas
61%-80%	Puas
81%-100%	Sangat Puas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pelaksanaan program pembinaan kreativitas di MI Muhammadiyah 02 Kabupaten Sorong melibatkan seluruh peserta didik dari kelas I hingga kelas VI, dengan kegiatan yang disesuaikan menurut jenjang perkembangan mereka. Kelas I mengikuti kegiatan membuat gaun dari bahan bekas seperti plastik, yang bertujuan melatih kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Kelas II melaksanakan kegiatan merangkai bunga dari barang bekas untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, ketelitian, dan estetika. Kelas III mengadakan fashion show menggunakan kostum dari bahan daur ulang, yang tidak hanya menumbuhkan kreativitas desain, tetapi juga melatih kepercayaan diri dan kerja sama tim. Kelas IV melakukan kegiatan menanam tumbuhan, di mana peserta didik belajar memilih, menanam, serta merawat tanaman menggunakan media tanam dari barang bekas, sekaligus mendokumentasikan proses pertumbuhannya. Pada kelas V, kegiatan difokuskan pada membaca dan menulis teks narasi, melibatkan proses membaca ekspresif, diskusi, serta penulisan ulang cerita yang mendorong pengembangan imajinasi dan kemampuan berbahasa. Sedangkan kelas VI mengikuti kegiatan membuat produk makanan khas Papua seperti sagu lempeng dan papeda, di mana mereka tidak hanya mengolah dan menyajikan makanan, tetapi juga belajar tentang kerja sama, budaya lokal, dan keterampilan hidup yang aplikatif.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembinaan kreativitas yang telah dilaksanakan di setiap jenjang kelas, diperoleh data kuantitatif melalui penyebaran angket kepada peserta didik. Angket tersebut memuat lima indikator utama yang mencerminkan tingkat kepuasan siswa, yaitu keterlibatan dan keaktifan dalam proyek, relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik, dukungan dan fasilitas dari guru atau fasilitator, pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila, serta pengalaman belajar yang menyenangkan. Setiap indikator dianalisis secara terpisah untuk masing-masing kelas, dari kelas I hingga kelas VI. Hasil perhitungan rata-rata pada masing-masing indikator ditampilkan dalam tabel berikut, yang menunjukkan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas berdasarkan jenjang kelas mereka.

Tabel 2. Rata-Rata Skor Kepuasan Peserta Didik terhadap Program Pembinaan Kreativitas

Indikator	Kelas						Rerata Per indikator
	I	II	III	IV	V	VI	
Keterlibatan dan keaktifan dalam proyek	3,5	4,2	4,3	4,1	3,9	3,8	3,9
Relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik	4,7	4,6	4,7	4	4,5	3,7	4,3
Dukungan dan fasilitas dari guru atau fasilitator	4,5	4,3	4,9	4,4	4,3	4,1	4,4

Pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila, serta	4,6	4,1	4,3	4,4	4,1	3,9	4,2
Pengalaman belajar yang menyenangkan	4,7	4,3	4,3	4	4,6	4,0	4,3
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan							4,2

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada peserta didik dari kelas I hingga kelas VI di MI Muhammadiyah Kabupaten Sorong, diperoleh rata-rata keseluruhan skor tingkat kepuasan sebesar 4,2. Skor ini mencerminkan bahwa secara umum peserta didik merasa sangat puas terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas yang merupakan bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tingginya rata-rata ini mengindikasikan bahwa program yang dijalankan telah mampu memenuhi harapan dan kebutuhan siswa dari berbagai jenjang kelas.

Jika ditinjau berdasarkan masing-masing indikator, indikator relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 4,3, disusul oleh indikator pengalaman belajar yang menyenangkan sebesar 4,3, dan dukungan serta fasilitas dari guru atau fasilitator sebesar 4,4. Sementara itu, indikator keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proyek memperoleh rata-rata terendah yaitu 3,9. Meskipun demikian, skor ini masih berada dalam kategori kepuasan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa terlibat dalam proyek, namun masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk berinisiatif dan berpartisipasi secara aktif.

Tabel 3. Persentase Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik

No	Indikator	Skor rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Keterlibatan dan keaktifan dalam proyek	3,9	78%	puas
2	Relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik	4,3	86%	Sangat puas
3	Dukungan dan fasilitas dari guru atau fasilitator	4,4	88%	Sangat puas
4	Pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila	4,2	84%	Sangat puas
5	Pengalaman belajar yang menyenangkan	4,3	86%	Sangat puas
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		4,2	85%	Sangat puas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas di MI Muhammadiyah 02 Kabupaten Sorong berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,26 atau 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa program P5 yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam menjawab kebutuhan siswa dalam pengembangan kreativitas serta pembentukan karakter sebagaimana yang ditargetkan oleh Profil Pelajar Pancasila. Jika dilihat berdasarkan masing-masing indikator, nilai tertinggi diperoleh pada indikator dukungan dan fasilitas dari guru atau fasilitator, dengan skor rata-rata 4,4 atau 88%, yang termasuk dalam kategori "sangat puas". Temuan ini menguatkan teori dari Inayati (2025)

bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam proyek berbasis P5 sangat krusial, karena guru yang aktif mendampingi, memberi arahan, serta memfasilitasi kebutuhan siswa akan meningkatkan kepuasan dan hasil belajar. Dalam konteks penelitian ini, dukungan guru tercermin dari berbagai bantuan seperti penyediaan alat, pengarahan teknis proyek, dan motivasi yang konsisten selama proses berlangsung.

Indikator relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik juga memperoleh nilai tinggi yaitu 4,3 atau 86%. Hal ini mencerminkan bahwa proyek yang dilaksanakan telah sesuai dengan preferensi dan potensi siswa. Teori dari Rejeki (2024) memperkuat hasil ini, bahwa ketika kegiatan disesuaikan dengan minat siswa, maka kepuasan dan partisipasi cenderung meningkat karena siswa merasa dihargai dan termotivasi. Misalnya, kegiatan merangkai bunga untuk kelas II dan membuat kostum daur ulang pada kelas III memberikan ruang ekspresi estetika dan kreativitas yang sesuai dengan dunia anak. Sementara itu, indikator pengalaman belajar yang menyenangkan juga mendapat skor 4,3 (86%), menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh manfaat kognitif tetapi juga mengalami proses belajar yang positif secara emosional. Hal ini sejalan dengan pendapat Widiyanti et al., (2025) bahwa pembelajaran yang menyenangkan meningkatkan retensi materi, motivasi belajar, dan partisipasi aktif. Fakta bahwa siswa menikmati kegiatan seperti menanam tanaman, membuat papeda, atau membaca ekspresif menunjukkan keberhasilan program dalam menghadirkan *joyful learning*.

Indikator pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila mencatat skor 4,2 atau 84%, memperlihatkan bahwa program P5 mampu mendorong dimensi karakter yang diharapkan, seperti kreativitas, gotong royong, kemandirian, dan berpikir kritis. Hal ini didukung oleh pendapat Rosalino et al., (2024) bahwa proyek P5 berperan dalam membentuk kompetensi 4C (*Creativity, Critical thinking, Communication, dan Collaboration*) sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks madrasah. Kegiatan seperti kerja kelompok, merancang produk lokal, dan mendokumentasikan proses belajar memperkuat kemampuan ini secara bertahap sesuai jenjang kelas. Namun demikian, indikator keterlibatan dan keaktifan dalam proyek memperoleh nilai paling rendah yaitu 3,9 atau 78%, meskipun masih berada dalam kategori “puas”. Nilai ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum terlibat secara optimal dalam pelaksanaan proyek. Hal ini menjadi perhatian penting, karena partisipasi aktif merupakan inti dari pembelajaran berbasis proyek. Hadisti et al., (2025) menegaskan bahwa keberhasilan program P5 sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif peserta didik, dan Mufidah (2025) menyarankan agar sekolah lebih memberi ruang bagi siswa untuk berinisiatif dan mengambil keputusan dalam proyek. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pada aspek pelibatan siswa, misalnya dengan memberikan tanggung jawab khusus kepada individu atau kelompok kecil, serta menyisipkan unsur *choice* dan *voice* dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara umum, hasil ini mengafirmasi teori Hartati (2023) dan Aziz et al., (2024) yang menyatakan bahwa P5 merupakan kerangka yang efektif dalam menumbuhkan pelajar yang berkarakter, inovatif, dan mampu berpikir kritis jika dilaksanakan secara adaptif, menyenangkan, dan partisipatif. Kegiatan proyek yang bervariasi dari kelas I–VI di MI Muhammadiyah 02 Sorong telah menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik dapat

dikembangkan secara kontekstual melalui pendekatan P5, dengan tetap memperhatikan aspek karakter, budaya lokal, dan relevansi kegiatan dengan dunia nyata.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan program pembinaan kreativitas di MI Muhammadiyah 02 Kabupaten Sorong, dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta didik berada dalam kategori sangat puas terhadap program yang dijalankan. Hal ini tercermin dari skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,26 atau 85% yang berada pada kategori sangat puas. Dari kelima indikator yang digunakan, empat indikator memperoleh skor di atas 81% yaitu relevansi proyek dengan minat dan bakat peserta didik, dukungan fasilitas dari guru atau fasilitator, pengembangan kompetensi dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila, serta pengalaman belajar yang menyenangkan. Sementara itu, indikator keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proyek memperoleh skor paling rendah (78%) namun masih dalam kategori puas.

Temuan ini menunjukkan bahwa program pembinaan kreativitas sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah berhasil menciptakan pengalaman belajar yang positif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Program ini dinilai relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, serta didukung dengan baik oleh guru sebagai fasilitator. Namun demikian, masih terdapat ruang perbaikan pada aspek partisipasi aktif siswa, terutama dalam memberikan kesempatan yang lebih luas untuk berinisiatif, berkreasi, dan terlibat langsung dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan guru, orang tua, atau tenaga kependidikan sebagai responden, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau mixed methods agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas, tantangan, dan dinamika pelaksanaan program pembinaan kreativitas secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Remiswal, & Khadijah. (2024). Pelaksanaan Evaluasi P5 dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. *Instructional Development Journal*, 7, 362–372.
- Arifin, I., M, I., Rifqah, U., Mardhatillah, P. A., & Arbani, N. (2016). Efektivitas Program P5 Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (PENDAS)*, 09(04), 221–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19094>
- Aziz, A. mayasya, Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Efektivitas Kegiatan P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i2.221>
- Dwi Alfina, I. A., & Hasanah, F. N. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.195>
- Fadhilah, M. N., Fawaid, A., Aflahah, A., Sutrisno, T., Sufiyanto, M. I., Zahrah, F., Lestari, L., Fausi, M., & Nada, Z. Q. (2023). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila (P5) Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik Di Sdn Bugih 5 Pamekasan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 632–642. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i7.1156>
- Faradilla, B., Rosady, H., & Prameswari, N. K. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Berbasis Proyek P5 Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas I. 14*.
- Hadisti, A., Herianto, E., & Basariah. (2025). Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Implementasi , Tantangan , dan Dampaknya bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru*, 6(2), 230–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpg.v6i2.19122>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hartati, S. (2023). *Pembelajaran Partisipatif Dengan Metode Game Pada Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah*. 07, 110–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127>
- Inayati, H. (2025). *Manajemen proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) di sma negeri 3 martapura kabupaten ogan komering ulu timur*. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/37917>
- Khasanah, M., & Subayani, nataria wahyuning. (2022). Analisis Kepuasan Siswa, Wali Murid, Dan Guru Terhadap Pembelajaran Proyek Kurikulum Merdeka Kelas 4 Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 976–980. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.410>
- Khoirunnisak, L., Hera, T., & Tanzimah. (2025). Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas iv SD Negeri 9 Rantau Panjang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 214–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26177>
- Meo, F. I., Elisa, H., Dharma, Y. P., NS, E. M., & Supriata, A. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sebagai Bagian Dari P5 Di Smp Negeri 2 Satu Atap Seberuang. *JPPM: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.31932/jppm.v2i2.3011>
- Mufidah, H. (2025). *Peserta didik di Sekolah Dasar Himmatul Mufidah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang , Jawa Barat , Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang , Jawa Barat , Indonesia Diah Gusrayani Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sume*. 9(1), 147–162. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4352>
- Nadia, Thoyyibah, I., Nafitasari, laela kurnia, & Fitriani. (2024). *Survei Pelaksanaan Praktik P5 terhadap Pembentukan Nilai Karakter Pancasila pada Siswa di SMPN 39 Kota Semarang*. 9(3), 181–192. <https://doi.org/http://doi.org/10.21462/educasia.v9i3.280>
- Nisa, K. S., Nuraida, Agustin, S., Pakpahan, V. E. A., Robbi, M. I. K., & Setiyadi, B. (2024). Implementasi Inovasi Kurikulum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Tinjauan Terhadap Efektivitas Dan Dampaknya Dalam Pembentukan Karakter. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 248–259. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1291>
- Rejeki, E. T. (2024). *Pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Social Skill Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7208>

- Rosalino, S., Julia, & Gusrayani, D. (2024). Analisis Perkembangan Keterampilan 4C Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (F5Al-Madrasah)*, 8(4), 1870–1892. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4107>
- Widiasari, D., Aulia, V., & Rachman, I. F. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek P5 untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 13(4), 184–191. <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/401>
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & FATHURRAHMAN, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*. <Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK>, 51(2), 76–87.